

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *BIGBOOK* PADA
PESETA DIDIK KELAS II SDN 04 KLEGEN**

Retno Wati¹, Purwandari², Setyaningsih³

^{1,2}Universitas PGRI Madiun, ³SDN 04 Klegen

¹watiretno290@gmail.com, ²purwandari@unipma.ac.id, ³sty.ningsih28@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the effect of using big book media to improve reading skills in class II students at SDN 04 Klegen. Classroom Action Research (PTK) is a type of research used to solve learning problems with the aim of improving the quality of learning in the classroom. This research was carried out in two cycles, each cycle consisting of four stages, namely planning, action, observation and reflection. Classroom action research was carried out in class II of SDN 04 Klegen with a total of 13 students. In order to achieve the objectives of this research, researchers used big book media. Data on the influence of using bigbook media to improve students' reading skills were collected using performance tests and observation methods. The results obtained during this research in cycle I were 53.84% and increased in cycle II by 84.61%. The increase in students' reading ability from cycle I to cycle II was 30.77%. It can be concluded that the use of big book media has an effect on increasing the reading skills of class II students at SDN 04 Klegen.

Keywords: *Learning Media, Big Book, Reading ability*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh penggunaan media *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca pada peserta didik kelas II SDN 04 Klegen. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk memecahkan permasalahan pembelajaran dengan tujuan dapat meningkatkan kualitas suatu pembelajaran di kelas. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Penelitian Tindakan kelas dilaksanakan di kelas II SDN 04 Klegen dengan jumlah peserta didik sebanyak 13 anak. Guna mencapai tujuan penelitian ini peneliti menggunakan media *big book*. Data hasil pengaruh penggunaan media *bigbook* untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik dikumpulkan dengan metode tes unjuk kerja dan observasi. Hasil yang diperoleh selama melakukan penelitian ini pada siklus I sebesar 53,84% dan meningkat pada siklus II sebesar 84,61%. Peningkatan kemampuan membaca peserta didik dari siklus I sampai ke siklus II sebesar 30,77%. Dapat disimpulkan penggunaan media *big book* berpengaruh terhadap meningkatnya kemampuan membaca peserta didik kelas II SDN 04 Klegen.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Big Book*, Kemampuan membaca

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah Upaya yang digunakan untuk mencerdaskan anak. Dengan menerapkan Pendidikan yang lebih baik tentunya akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tanpa adanya Pendidikan dalam diri seseorang tentunya akan merusak generasi bangsa. Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) merupakan Pendidikan yang sangat penting diperhatikan. Karena Pendidikan di usia Sekolah Dasar (SD) adalah faktor penting dalam membentuk karakter anak.

Pendidikan Bahasa Indonesia sangat penting diberikan kepada peserta didik usia Sekolah Dasar (SD) karena Bahasa memiliki peranan penting dalam perkembangan berbicaranya. Perkembangan Bahasa selain untuk meningkatkan kemampuan membaca dan berbicara juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan bernalar serta kemampuan untuk memperluas wawasan. (Nonok Nuryati, 2017)

Membaca adalah suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik. (Mansyur, 2019) mengatakan bahwa membaca merupakan bakat dasar yang harus

dimiliki oleh setiap orang karena membaca sangat berkaitan erat dengan kehidupan Masyarakat sehari-hari. (Seprina Ritonga, 2022)

Membaca adalah menyampaikan suatu imajinasi atau informasi terhadap satu pembaca yang disukai khalayak ramai dan dimengerti oleh seseorang. Membaca merupakan bagian terpenting di kehidupan dalam berbagai aktivitas yang dilakukan, hampir semua membutuhkan kegiatan membaca. Menurut Dalman membaca merupakan proses kognitif atau proses mencari dan menemukan informasi yang terdapat dalam sebuah tulisan. Membaca tidak hanya sebatas mengerti huruf, kata dan kalimat dalam paragraf, tetapi membaca adalah proses memahami sebuah pesan dan maksud yang disampaikan penulis dalam sebuah tulisan. Kemampuan membaca seorang anak bisa didapatkan melalui pendidikan formal seperti di sekolah dan non formal seperti pada lembaga bimbingan belajar atau kursus. (yesika, pribowo)

Dalam kegiatan belajar di sekolah keberhasilan peserta didik untuk memahami suatu pembelajaran seberapa besar ditentukan pada kemampuannya dalam membaca.

Membaca bukanlah hal yang bisa ditawar, karena persentase dalam mentransfer ilmu pengetahuan dilakukan melalui membaca. Dengan demikian untuk memahami suatu bahan bacaan dan ilmu pengetahuan diperlukan adanya kemampuan membaca pemahaman yang baik. Kemampuan membaca yang baik bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam serta pemahaman bagi peserta didik. (Irna Trisna Hasan, 2017)

Perkembangan zaman yang terus berubah dalam setiap waktunya diperlukan tersedianya sumber-sumber belajar yang aktual, dan mudah dijangkau. Sistem pendidikan konvensional sudah saatnya tidak bersifat membosankan dan seharusnya dapat menunjukkan sifat yang lebih menyenangkan. Banyak alternatif atau cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik dan modern sesuai dengan zamannya, salah satunya dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk proses belajar dan mengajar di dalam kelas. Teknologi informasi merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat

digunakan untuk meningkatkan kualitas belajar didalam kelas.

Media pembelajaran merupakan salah satu alat pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Menurut Fatma Sukmawati (2021: 26) media pembelajaran mencakup apa saja yang digunakan oleh guru untuk dapat melibatkan panca indera yaitu penglihatan, pendengaran, peraba, pencium dan pengecap saat pembelajaran. Media pembelajaran adalah pembawa suatu informasi yang dirancang khusus untuk memenuhi tujuan dalam situasi belajar mengajar di dalam kelas.

Berdasarkan pendapat yang sudah dipaparkan menunjukkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara dari pemberi informasi yaitu seorang guru kepada penerima informasi atau peserta didik, agar peserta didik dapat termotivasi serta bisa mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan lebih bermakna. Media pembelajaran juga memberikan fungsi yang penting dalam Pendidikan. Media pembelajaran sendiri sejatinya sudah menjadi bagian yang dapat

memberikan suatu pengalaman yang bermakna pada proses pembelajaran di sekolah.

Berbagai kendala dalam memahami informasi pengetahuan, khususnya membaca menjadi salah satu hambatan peserta didik. Adapun kendala lainnya adalah rasa kurang percaya diri pada kemampuan diri sendiri sehingga ada rasa takut untuk belajar di dalam kelas. Melihat kondisi ini, guru perlu memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dan menumbuhkan semangat siswa dalam belajar, khususnya dalam belajar membaca.

Berdasarkan hasil observasi yang sudah saya lakukan selama PPL di SDN 04 Klegen, banyak informasi yang sudah saya dapatkan salah satunya yaitu, kemampuan membaca peserta didik kelas 2 masih sangat kurang. Hal ini dapat terjadi karena kegiatan membaca di sekolah belum ada inovasinya, pembelajaran membaca masih sangat terfokus dengan buku paket dan LKS, sehingga pembelajaran membaca merasa sangat membosankan dan tidak menarik.

Melihat kondisi tersebut diperlukan adanya inovasi pembelajaran yang

lebih menyenangkan dan dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran membaca. Media pembelajaran yang sudah diinovasi merupakan salah satu alternatif yang digunakan untuk membuat peserta didik lebih giat dalam belajar membaca. Salah satu media pembelajaran yang cocok untuk diterapkan saat membaca adalah media pembelajaran berupa media *big book*.

Istilah *big book* terdiri dari dua suku kata yaitu *big* dan *book*, *big* artinya besar dan *book* artinya buku. Jadi *big book* adalah buku besar. Marzoan (2019) mengatakan bahwa *big book* adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tuisan, dan gambar yang besar. Curtain, dkk. (Sulaiman, 2017) menyatakan bahwa *big book* memungkinkan siswa belajar membaca melalui cara mengingat dan mengulang bacaan. Media *big book* dapat membantu peserta didik dalam membaca.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media *big book* merupakan sebuah buku besar yang berisi gambar dan tulisan yang besar untuk menarik perhatian peserta didik dalam membaca. Dengan adanya media *big book* akan merangsang

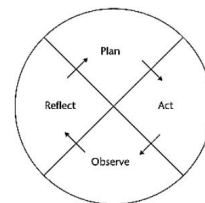
peserta didik dalam membaca karena tulisan yang ada dalam *big book* sangat sederhana sehingga mudah dipahami. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media *Big book* Pada Peserta Didik Kelas II SDN 04 Klegan”

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media *big book* pada peserta didik kelas II SDN 04 Klegan. Ide penelitian Tindakan kelas pertama kali dikembangkan oleh Kurt Lewin, dengan empat Langkah yang digunakan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Namun untuk ide penerapannya penelitian tindakan kelas yang digunakan untuk memperbaiki pembelajaran dicetuskan oleh Stephen Corey pada tahun 1953.

Dalam penelitian tindakan kelas yang penulis gunakan ini menggunakan PTK model Kurt Lewin yang menggambarkan penelitian

tindakan sebagai suatu proses spiral yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Peneliti Tindakan Kelas (PTK) dalam satu siklusnya terdiri dari empat Langkah, yaitu: 1) perencanaan (planning), 2) aksi atau tindakan (acting), 3) observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Langkah yang sudah peneliti paparkan dilakukan secara berurutan dan dilakukan dalam siklus. Hubungan diantara keempat komponen penting ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Siklus PTK menurut Kurt Lewin

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 04 Klegan di Jalan Nusa Penida, Klegan, Kota Madiun. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SDN 04 Klegan Kota Madiun Tahun Ajaran 2023/2024 yang berjumlah 13 siswa, yang terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 9 siswa Perempuan. Data yang saya kumpulkan yaitu berupa data hasil tes siswa dan hasil observasi.

Tes merupakan sebuah Teknik yang digunakan untuk mengukur

kemampuan peserta didik dalam membaca. Tes yang digunakan berupa tes unjuk kerja, yaitu peserta didik maju kedepan satu persatu untuk membaca menggunakan media *big book* . Sedangkan observasi adalah kegiatan yang dilakukan dengan cara mengamati kegiatan pembelajaran dan aktivitas di dalam kelas pada saat penerapan media *big book* dalam kegiatan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang digunakan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dan aktivitas peserta didik.

Instrumen penelitian digunakan untuk melihat sejauh mana media *big book* dapat memberikan dampak baik bagi kemampuan membaca peserta didik di kelas II SDN 04 Klegen. Instrumen ini berupa tes unjuk kerja dan pedoman observasi. Indikator keberhasilannya yaitu apabila 75% dari jumlah peserta didik mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil apabila masuk dalam kategori baik dan aktivitas peserta didik berhasil apabila masuk kategori aktif.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian yang sudah penulis teliti yaitu terdiri dari empat tahapan. Dimulai dari tahap perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Tahapan penelitian tersebut terjadi dalam dua siklus.

Siklus I

Dalam perencanaan siklus 1 peneliti sbelumnya membuat rancangan pembelajaran yang sudah disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Peneliti membuat modul ajar, media *big book*, menyusun strategi pembelajaran dalam menggunakan media *big book*, membuat instrument penilaian untuk mengukur kemampuan membaca peserta didik, dan membuat lembar observasinya.

Pelaksanaan tindakan dalam siklus 1 dilaksanakan selama 2 kali pertemuan. Dari pelaksanaan siklus 1 ini hasil kemampuan membaca peserta didik kelas 2 dengan menggunakan media *big book* dapat dilihat persentase kriteria Tingkat kemampuan membacanya pada table berikut.

Tabel 1 Persentase kemampuan Membaca Siklus I

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
80-100	3	23,07%	Sangat Baik
66-79	4	30,78%	Baik
56-65	5	38,46%	Cukup
40-55	1	7,69%	Kurang
Jumlah	13	100%	

Berdasarkan table 1, dapat dilihat bahwa terdapat 3 siswa dengan persentase 23,07% yang berada pada kategori sangat baik, 4 siswa dengan persentase 30,78% dengan kategori baik, 5 siswa dengan persentase 38,46% dengan kategori cukup dan 1 siswa dengan persentase 7,69% dengan kategori kurang.

Pencapaian kategori Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dalam membaca dengan menggunakan media *big book* pada siklus 1 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2 Persentase KKTP Siklus I

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
≥ 70	Tuntas	7	53,84%
< 70	Tidak Tuntas	6	46,16%

Berdasarkan persentase KKTP siklus 1 pada tabel dapat dilihat bahwa pencapaian KKTP siswa menggunakan media *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca kelas II pada mata pelajaran Bahasa

Indonesia terdapat 7 siswa yang memperoleh nilai lebih dari 70 ke atas dengan persentase sebesar 53,84% yang termasuk kedalam kategori tuntas. Kemudian terdapat 6 siswa yang mendapatkan persentase sebesar 46,16% dengan kategori tidak tuntas. Berdasarkan KKTP keberhasilan tindakan pembelajaran membaca dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia masih belum memenuhi kriteria. Karena dikatakan berhasil apabila 75% dari jumlah siswa memperoleh nilai lebih dari 70 ke atas sesuai dengan KKTP yang ditetapkan di sekolah untuk mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

Siklus 2

Pada pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam siklus II sama dengan siklus I, yaitu berupa kegiatan membaca menggunakan media *big book*, namun yang membedakan tindakan siklus II dengan siklus I adalah rangkaian pembelajaran yang disusun lebih menarik dan menggunakan system berkelompok. Berdasarkan hasil refleksi kemampuan membaca pada siklus I menggunakan media *big book* belum sepenuhnya berhasil. Oleh karena itu peneliti

melakukan perbaikan untuk mengatasi kendala yang terjadi pada siklus I.

Setelah tahap perencanaan dilakukan, pelaksanaan siklus II dengan menggunakan media *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas 2 dilakukan selama 2 pertemuan. Pada tabel persentase kriteria Tingkat kemampuan membaca dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3 Persentase kemampuan Membaca Siklus II

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
80-100	7	53,84%	Sangat Baik
66-79	4	30,78%	Baik
56-65	1	7,69%	Cukup
40-55	1	7,69%	Kurang
Jumlah	13	100%	

Berdasarkan table 3, dapat dilihat bahwa terdapat 7 siswa dengan persentase 53,84% yang berada pada kategori sangat baik, 4 siswa dengan persentase 30,78% dengan kategori baik, 1 siswa dengan persentase 7,69% dengan kategori cukup dan 1 siswa dengan persentase 7,69% dengan kategori kurang.

Pencapaian kategori Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dalam membaca dengan menggunakan media *big book* pada siklus 1 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4 Persentase KKTP Siklus II

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
≥ 70	Tuntas	11	84,61%
< 70	Tidak Tuntas	2	15,39%

Berdasarkan persentase KKTP siklus II pada tabel dapat dilihat bahwa pencapaian KKTP siswa menggunakan media *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat 11 siswa yang memperoleh nilai lebih dari 70 ke atas dengan persentase sebesar 84,61% yang termasuk kedalam kategori tuntas. Kemudian terdapat 2 siswa yang mendapatkan persentase sebesar 15,39% dengan kategori tidak tuntas. Berdasarkan KKTP keberhasilan tindakan pembelajaran membaca dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia masih sudah memenuhi kriteria. Karena dikatakan berhasil apabila 75% dari jumlah siswa memperoleh nilai lebih dari 70 ke atas sesuai dengan KKTP yang ditetapkan disekolah untuk mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

Refleksi Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil tes kemampuan membaca peserta didik kelas 2 pada siklus I diperoleh nilai

rata-rata peserta didik adalah 54% sehingga belum mencapai KKTP yang ditetapkan di sekolah yaitu 70. Berdasarkan hasil refleksi, terdapat kendala yang menyebabkan tindakan pada siklus I belum mampu membaca diantaranya karena terdapat peserta didik yang mengganggu temannya yang sedang membaca, peserta didik ngobrol dengan teman sebaya dan memang ada beberapa siswa yang belum lancar dalam membaca. Sehingga pada siklus I belum bisa memenuhi KKTP yang sudah ditentukan oleh sekolah.

Kegiatan membaca pada siklus II dengan menggunakan media *big book* mengalami peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh pada pembelajaran membaca mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Secara klasikal setelah adanya siklus II ini hanya terdapat 2 peserta didik yang belum tuntas dalam membaca. Perilaku peserta didik juga sudah berkurang dan tidak lagi ngobrol dengan teman sebayanya. Dari hasil yang sudah dicapai peserta didik pada siklus II ini maka peneliti tidak lagi mengambil tindakan dan menyimpulkan bahwa dengan menggunakan media *big book* dapat

meningkatkan kemampuan membaca pada peserta didik kelas 2 SDN 04 Klegen Kota Madiun.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca peserta didik kelas 2 SDN 04 Klegen Kota Madiun mengalami peningkatan dengan adanya penggunaan media *big book* pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan pada siklus II. Pada siklus I hanya terdapat 7 peserta didik yang dinyatakan tuntas dengan persentase 53,84% sedangkan ada 6 siswa yang masih belum tuntas dengan persentase sebesar 46,16%. Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan yaitu ada 11 peserta didik yang mengalami ketuntasan dengan persentase sebesar 84,61% dan yang tidak tuntas ada 2 orang dengan persentase 15,39%. Sehingga penggunaan media pembelajaran berupa *big book* dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia dikelas 2 SDN 04 Klegen Kota Madiun.

DAFTAR PUSTAKA

- Kombong, Klara Taruk., Zulham, M., Putri, lin Dwi Aristy. 2022. Peningkatan kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Media *Big Book*. *Jurnal Onoma : Pendidikan, bahasa dan Sastra*,8(2),826-836.
- Mitasari, Zuni., Prasetyo, Nugroho Aji. 2016. Penerapan Metode Diskusi-Presentasi Dipadu Analisis Kritis Artikel Melalui Lesson Study untuk meningkatkan Pemahaman Konsep, Kemampuan Berpikir Kritis, dan Komunikasi. *Jurnal BIOEDUKATIKA*,4(1), 11-14.
- Nuryati, Nonok. 2017. Upaya Meningkatkan kemampuan Siswa Membaca Artikel dengan Membaca cerpen melalui Penggunaan Teknik Kecepatan Efektif Membaca (KEM). *Jurnal Wahana Pendidikan*, 4(2),1-11.
- Pamungkas, Nailul Author Restu. 2018. Penerapan Higher Order Thinking Skills (HOTS) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa SMA. *Tajdidukasi: Jurnal Penelitian dan kajian pendidikan*,8(1),127-142.
- Purba, Hilda Melani., dkk. 2023. Aspek-aspek Membaca dan Pengembangan dalam Keterampilan Membaca di Kelas Tinggi. *Inspirasi Dunia : Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 2(3), 177-193.
- Purwanto, Eko Sigit. 2023. Penelitian Tindakan Kelas. *Purbalingga: Eureka Media Aksara*.
- Purwanto, In Hari. 2021. Metode Jigsaw Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Memba Artikel. *Vocational: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*,1(3),132-146.
- Ritonga, Seprina., Rambe, Riris Nurkholidah. 2022. Penggunaan Media Big Book dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2),1266-1272.
- Siswoyo, Andika Adinanda., hotimah, Khusnul. 2021. Pengembangan Budaya Literasi Menulis Bagi Guru Sekolah Dasar Melalui Pelatihan Pembuatan PTK dan Artikel Ilmiah. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 51-56.
- Yesika, Dwi Hilina., Pribowo, fitroh Setyo Putro., Afiani, Kunti Dian Ayu. 2020. Analisis Model Pembelajaran SQ3R dalam Meningkatkan Membaca Pemahaman SD. *Jurnal Pendidikan Modern*, 6(1),36-46.